

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dan desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi experimental design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.¹

Tujuan Penelitian *Quasi Eksperimen* adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang relevan.² Gambaran penelitian *Quasi Eksperimen* dapat dilihat pada Table 3.1:

TABEL 3.1
RANCANGAN PENELITIAN

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
K _E	O ₁	X	O ₂
K _K	O ₃		O ₄

Keterangan:

- K_E : Kelompok Eksperimen
- K_K : Kelompok Kontrol
- O_{1,3} : Pretest (tes awal)
- O_{2,4} : Posttest (tes akhir)
- X : Perlakuan pembelajaran Fiqih menggunakan strategi pembelajaran *Information Search*

¹ Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 79.

²Sumardi Suryabrata, 2008, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, h. 92.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2014. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru. Pemilihan tempat penelitian didasarkan atas permasalahan-permasalahan yang ditemukan di sekolah tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan strategi *Information Search* terhadap minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester genap MTs Al-Muttaqin Pekanbaru tahun ajaran 2013/ 2014 sebanyak 121 siswa yang terbagi dalam 4 kelas. VIII A berjumlah 33 siswa, VIII B berjumlah 33 siswa, VIII C berjumlah 33, VIII D 22 siswa

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah dengan mengikuti rekomendasi guru. Guru mata pelajaran merekomendasikan kelas VIII B dan VIII C sebagai sampel karena kedua kelas tersebut dianggap homogen. Untuk lebih meyakinkan bahwa kedua kelas tersebut homogen, peneliti melakukan uji homogenitas. Setelah memperoleh dua kelas yang homogen, kemudian dilakukan penentuan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol dengan menggunakan sampel pertimbangan yaitu pertimbangan dari guru mata pelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan untuk penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik yaitu:

- a. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari pihak tata usaha tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru, kurikulum yang digunakan, dan riwayat sekolah.
- b. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³ Peneliti melaksanakan observasi langsung untuk menerapkan strategi pembelajaran *Information Search* sedangkan guru mata pelajaran Fiqih bertindak sebagai observer (pengamat). Karena observasi ini adalah observasi sistematis maka peneliti menyiapkan instrument berupa daftar cek list. Teknik ini digunakan untuk mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaan (RPP) yang telah dibuat dan untuk memperoleh data tentang penerapan strategi pembelajaran *Information Search*.
- c. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴ Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.⁵ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang

³ Sugiyono, *Op Cit*, h. 145.

⁴ *Ibid*, h. 142.

⁵ Cholib Narbuko dan Abu Ahmadi, 2008, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 76.

minat belajar siswa yang menerapkan strategi pembelajaran *Information Search* dan minat belajar siswa yang tidak menerapkan strategi *Information Search* pada mata pelajaran Fiqih.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	No. Item
		(+)
Minat Belajar Siswa	1. Siswa selalu mengikuti pelajaran dengan serius.	1
	2. Siswa selalu mempersiapkan alat-alat pelajaran sebelum ke sekolah	2
	3. Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru.	3
	4. Siswa selalu mengulang pelajaran yang telah lewat.	4
	5. Siswa taat dan patuh dalam mengikuti aturan belajar.	5
	6. Siswa hadir di sekolah tepat waktu.	6
	7. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan.	8
	8. Siswa tidak mengenal lelah (mengeluh) dalam belajar.	7
	9. Siswa merespon pelajaran yang disajikan guru.	9
	10. Siswa tidak cepat bosan dalam belajar.	10
	11. Siswa tidak menganggap aktivitas belajar sebagai hobi.	13
	12. Siswa tekun dan bersungguh-sungguh dalam belajar.	11
	13. Siswa senang mengikuti proses pembelajaran.	12

1. Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrument.⁶ Pengujian validitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment*. Berikut rumus yang digunakan:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Angka indeks korelasi “r” *product moment*
N = Sampel
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan harga kritis *product moment* dengan ketentuan $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan = 5% maka butir instrumen dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat kekonsistenan instrumen. Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus alpha.

Berikut rumus yang digunakan:⁷

⁶Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, h.211.

⁷Hartono, 2010, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, h.102.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai reliabilitas

$\sum S_i$: Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S_t : Varians total

K : Jumlah item

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Setelah setiap indikator diuji validitasnya dan instrumen diamati, maka diperoleh bobot nilai minat belajar Fiqih siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian, data akan dianalisis dengan menggunakan rumus tes-t.

Untuk mengetahui data Fiqih sesudah dan sebelum tindakan ini digunakan uji statistik yaitu tes “t” (t_0). Cara memberikan interpretasi terhadap t_0 adalah dengan merumuskan hipotesa alternatif (H_a) yang menyatakan ada perbedaan dan hipotesa nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan. Setelah itu mencari df atau db lalu dengan besarnya df atau db tersebut dikonsultasikan pada tabel nilai “t” hasilnya disebut total (t_t), selanjutnya bandingkan t_0 dengan t_t dengan ketentuan:

- a. Bila t_0 sama dengan atau lebih besar dari t_t , maka hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternatif diterima, berarti ada perbedaan yang signifikan.
- b. Bila t_0 lebih kecil dari t_t maka hipotesa nol diterima dan hipotesa alternatif ditolak, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan.

Rumusnya adalah:⁸

$$t_0 = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{SDx}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SDy}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan: N = Jumlah Siswa

Mx = nilai rata-rata kelas eksperimen

My = Nilai rata-rata kelas kontrol

SD_x = Standar deviasi X

SD_y = Standar deviasi Y

Sebelum melakukan analisis data dengan test “t” ada dua syarat yang harus dilakukan, yaitu:

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pada penelitian ini, kelas yang akan diteliti sudah diuji homogenitasnya dengan cara menguji angket minat belajar sebelumnya dengan cara membagi varians terbesar dengan varians terkecil, kemudian hasilnya dibandingkan dengan F tabel, Bila perhitungan varians diperoleh $F_h < F_t$, maka sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

⁸ Hartono, 2010, *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 207.

Rumusnya adalah:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}}$$

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji liliefors. Pada perhitungan diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal atau penyebaran datanya normal. Sebaliknya, jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.